

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK MENGGUNAKAN KARTU HURUF DAN KARTU GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA PADA ANAK USIA DINI DI KELAS 0 BESAR TK YOSI**

**Rahayu Puji Astuti<sup>1</sup>, Mohamad Rif'at<sup>2</sup>, Rizky Oktora Prihadini Eka Putri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Lulusan Program Studi PGSD

<sup>2</sup>Dosen Universitas Tanjung Pura

<sup>3</sup>Dosen STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi km. 04 Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi Kalimantan Barat  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kota Pontianak, Kalimantan Barat  
ayuastuti789@yahoo.com, mohamad\_rifat@yahoo.com, rizkyokt@yahoo.com

**Abstract:** This study aims to: 1) describe the understanding of early childhood vocabulary after being given a science-based approach using letter card in the upper class (0 Besar) at Yosi Kindergarten; 2) to describe the understanding of the vocabulary of the early child after being given a science-oriented approach using picture card in the upper class (0 Besar) at Yosi Kindergarten; and 3) to describe the difference vocabulary understanding in early childhood after being taught a scientific approach between using the letter and the picture cards in the upper class (0 Besar) at Yosi Kindergarten. This research method used Classroom Action Research (CAT). The results showed that there was a difference between the application of the scientific approach using letter cards that received an average score of 74% and the application of the scientific approach using picture cards obtained an average value of 87.75%, thus showing a difference of 13.75%.

**Keywords:** scientific approach, letter cards, picture cards, vocabulary understanding

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pemahaman kosakata anak usia dini setelah diberikan pembelajaran berpendekatan saintifik menggunakan kartu huruf di kelas 0 Besar TK Yosi; 2) mendeskripsikan pemahaman kosakata anak usia dini setelah diberikan pembelajaran berpendekatan saintifik menggunakan kartu gambar di kelas 0 Besar TK Yosi; dan 3) mendeskripsikan perbedaan pemahaman kosakata anak usia dini setelah diajarkan berpendekatan saintifik antara yang menggunakan kartu huruf dan kartu gambar di kelas 0 Besar TK Yosi. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penerapan pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf yang memperoleh nilai rata-rata 74% dan penerapan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar memperoleh nilai rata-rata 87,75% sehingga menunjukkan perbedaan sebesar 13,75%.

**Kata Kunci:**pendekatan saintifik, kartu huruf, kartu gambar, pemahaman kosakata

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar atau disengaja guna untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pandangan yang luas untuk kearah depan yang lebih baik dan dengan pendidikan itu sendiri dapat menciptakan orang-orang yang berkualitas.

Pengertian tersebut sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. UU NO 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 4 Pendidikan nasional juga bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan di Indonesia ada beragam salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Adapun tujuannya menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 diselenggarakan pendidikan usia dini adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat dijenjang pendidikan berikutnya.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 3 berisi tentang Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal yang berbentuk Taman Kanak-kanak (TK). Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru yang telah dilakukan peneliti di TK Yosi pada kelas 0 Besar peneliti akan meningkatkan seperangkat kompetensi anak usia dini dalam memahami kosakata, antara lain yaitu pemahaman kosakata, penulisan huruf, penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Pemahaman kosakata dibutuhkan pada anak usia dini untuk menambah perbendaharaan kosakata yang nantinya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa.

Menurut Nurgiantoro (Soliha, 2012: 24) kosakata merupakan penyalur gagasan atau ide, perasaan, kemauan, pesan maupun sikap, maka kualitas maupun kuantitas harus kita pertimbangkan. Kosakata ini sebagai penyalur kita dalam berkomunikasi yang mana semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin banyak pula ide ataupun gagasan yang dikuasainya yang sanggup diungkapkannya dengan mudah dan lancar dalam komunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yakni: 1) bagaimana pemahaman kosakata anak usia dini setelah diberikan pembelajaran berpendekatan saintifik menggunakan kartu huruf di kelas 0 Besar TK Yosi?; 2) bagaimana pemahaman kosakata anak usia dini setelah diberikan pembelajaran berpendekatan saintifik menggunakan kartu gambar di kelas 0 Besar TK Yosi?; 3) apakah terdapat perbedaan pemahaman kosakata anak usia dini setelah diajarkan berpendekatan saintifik antara yang menggunakan kartu huruf dan kartu gambar di kelas 0 Besar TK Yosi?.

Menurut Kurniasih & Sani (2014: 29) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Menurut Suhana (2014: 61) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Andang (Fathonah, 2014: 20) kartu huruf adalah alat permainan berupa kartu huruf abjad yang berupa keseluruhan huruf dan satuan huruf saja. Menurut Wibawa & Mukti (Janter, 2014: 22) *flash card* adalah media pembelajaran visual yang berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya. Kartu yang

berisikan gambar-gambar (benda, binatang, dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan memperkaya kosakata.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen Semu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs* yaitu menggunakan bentuk *Two-Group Pretest-Posttest Design* penelitian. Desain ini pengembangan dari *One-Group Pretest-Posttest Design* sebelum diberi perlakuan terdapat *pretest* dan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. (Sugiyono, 2013: 110). Desain dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Two-Group Pretest-Posttest Design**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan (treatment)	Post-test
E <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
E <sub>2</sub>	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Teknik penelitian ini menggunakan tes dan instrumen penelitian yang digunakan berupa tes *essay*. Sebelum melakukan penelitian dilakukanlah uji coba soal yaitu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas korelasi *Product Moment*.

Validitas Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*Cronbach alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai. (Usman, 2011: 291) dengan rumus:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S^2_i}{S^2} \right)$$

Teknik dan analisis data yang digunakan menggunakan uji normalitas yang menggunakan uji liliefors, uji homogenitas dengan menggunakan uji barlett, uji linieritas, dan uji t. Uji perbedaan rata-rata dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Uji Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

**PEMBAHASAN**

Deskripsi data bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung pembahasan hasil penelitian. Sebelum melakukan penelitian adapun hal yang dilakukan adalah uji coba soal yang dilakukan di sekolah lain. Uji coba soal ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal pada tanggal 16

September 2015, uji coba soal ada dua jenis yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian maka terlebih dahulu melakukan uji coba soal terlebih dahulu yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Pengembangan dasar mencontoh huruf, kata atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar dan melengkapi kalimat yang belum selesai yang akan diuji cobakan di sekolah lain yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal maka diperoleh hasil yang dipaparkan dibawah ini:

#### a. Uji Coba Validitas

Berdasarkan uji coba soal pada validitas pada TK Aisyiyah Bustanul Atfhal maka diperoleh hasil uji coba validitas soal *pretest* yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Coba Validitas Soal Pretest**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Cara Interpretasi pada taraf sig. r 5%	Keterangan
1	0,966	0,433	0,966 > 0,433	Valid
2	0,932	0,433	0,932 > 0,433	Valid
3	0,941	0,433	0,941 > 0,433	Valid
4	0,905	0,433	0,905 > 0,433	Valid
5	0,938	0,433	0,938 > 0,433	Valid
6	0,927	0,433	0,927 > 0,433	Valid
7	0,927	0,433	0,927 > 0,433	Valid
8	0,918	0,433	0,918 > 0,433	Valid
9	0,961	0,433	0,961 > 0,433	Valid
10	0,943	0,433	0,943 > 0,433	Valid

**Tabel 2.** Menjelaskan  $r$  hitung nomor 1 sampai nomor 10 >  $r$  tabel

yang telah ditentukan menggunakan taraf 5%=0,05 yaitu 0,966, 0,932, 0,941, 0,905, 0,938, 0,927, 0,927, 0,918,0,961 dan 0,943 > 0,433.

Maka soal *pretest* pemahaman kosakata dari pengembangan dasar mencontoh huruf, kata atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar dan melengkapi kalimat yang belum selesai dari nomor 1 sampai nomor 10 dinyatakan **valid** perbutir soal.

**Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Posttest**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Cara Interpretasi pada taraf sig. r 5%	Keterangan
1	0,942	0,433	0,942 > 0,433	Valid
2	0,924	0,433	0,924 > 0,433	Valid
3	0,965	0,433	0,965 > 0,433	Valid
4	0,978	0,433	0,978 > 0,433	Valid
5	0,976	0,433	0,976 > 0,433	Valid
6	0,963	0,433	0,963 > 0,433	Valid
7	0,977	0,433	0,977 > 0,433	Valid
8	0,977	0,433	0,977 > 0,433	Valid
9	0,956	0,433	0,956 > 0,433	Valid
10	0,969	0,433	0,969 > 0,433	Valid

**Tabel 3.** Menjelaskan  $r$  hitung nomor 1 sampai nomor 10 >  $r$  tabel yang telah ditentukan menggunakan taraf 5%=0,05 yaitu 0,942, 0,924, 0,965, 0,978, 0,976, 0,963, 0,977, 0,977,0,956 dan 0,969 > 0,433.

Maka soal *posttest* pemahaman kosakata dari pengembangan dasar mencontoh huruf, kata atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar dan melengkapi kalimat yang belum selesai dari nomor 1

sampai nomor 10 dinyatakan **valid** perbutir soal.

b. Uji Coba Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba soal terhadap realibilitas di TK Aisyiyah Bustanul Atfhah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Coba Realibilitas Pretest dan Posttest**

Data	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Cara Interpretasi pada taraf sig. r 5%	Keterangan
Pretest	0,831	0,8	0,831>0,8	Reliabel
Posttest	0,830	0,8	0,830>0,8	Reliabel

Berdasarkan **Tabel 4.** diatas, diperoleh informasi hasil uji coba reliabilitas data *pretest* dan *posttest* pemahaman kosakata pengembangan dasar mencontoh huruf, kata atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar dan melengkapi kalimat yang belum selesai yang terangkum dalam tabel diatas pada data *pretest* memperoleh r hitung yaitu 0,831 sedangkan pada data *posttest* memperoleh r hitung yaitu 0,830, r tabel yang digunakan yaitu 0,8 menurut Nunnaly

(Surapranata, 2009: 114), koefisien reliabilitas ini digunakan untuk suatu peneltian dasar, maka terlihat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang mana  $0,831 > 0,8$  dan  $0,830 > 0,8$  berarti perbutir soal tersebut dinyatakan **reliabel**.

1. Data Pemahaman Kosakata Siswa Dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Huruf dan Kartu Gambar

Data pemahaman kosakata siswa yang dideskripsikan pada penelitian ini terdiri dari data *pretest* dan *posttest*. Deskripsi data dari pemahaman kosakata meliputi nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan jumlah skor untuk kelas yang diberi perlakuan yaitu Kelas A dengan berpendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan kelas yang diberi perlakuan yaitu Kelas C dengan berpendekatan saintifik menggunakan kartu gambar dapat dilihat tabel berikut ini.

**Tabel 5. Data Nilai Pretest dan Posttest Pemahaman Kosakata Berpendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Huruf dan Kartu Gambar**

Deskripsi	Kelas Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Huruf (A)		Kelas Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Gambar (C)	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Rata-rata	53,3	74	49	87,75
Nilai Maksimum	75	95	75	95
Nilai Minimum	30	65	20	80
Standar Deviasi	135,29	746,31	238,42	17,03

Berdasarkan **Tabel 5.** di atas diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata pemahaman kosakata siswa, baik untuk kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf maupun kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar sebelum diberikan perlakuan hasilnya belum maksimal yang mana dipaparkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas pendekatan menggunakan kartu huruf yaitu kelas A memperoleh nilai *pretest* sebesar 53,3. Sedangkan setelah diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata lebih baik yaitu 74 untuk kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar yaitu di kelas A mendapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan sebesar 49.

Setelah diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata 87,75. Hasil nilai maksimum pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf di kelas A *pretest* dan *posttest* bernilai 75 dan 95 sedangkan nilai minimum *pretest* dan *posttest* bernilai 30 dan 65. Selanjutnya, nilai maksimum pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar di kelas A diperoleh *pretest* dan *posttest* bernilai 75 dan 95

sedangkan nilai minimum *pretest* dan *posttest* bernilai 20 dan 80. Standar deviasi yang diperoleh dari *pretest* maupun *posttest* di kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf pada kelas A diperoleh 135,29 dan 746,31 dan standar deviasi yang diperoleh dari *pretest* maupun *posttest* di kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar pada kelas C diperoleh 238,42 dan 17,03.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan terhadap data pemahaman kosakata untuk kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data tersebut. Adapun uji asumsi tersebut yaitu uji normalitas yang digunakan uji *Liliefors*, uji homogenitas yang digunakan yaitu uji *Barlette* dan uji Linieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan terhadap data yang diperoleh menggunakan uji *Liliefors*. Adapun hasil uji normalitas untuk data pemahaman kosakata dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Pemahaman Kosakata**

Kelas		r hitung <i>pretest</i>	r hitung <i>posttest</i>	r tabel	Keterangan
Pendekatan Menggunakan Huruf	Saintifik Kartu	0,13	0,14	0,208	Normal
Pendekatan Menggunakan Gambar	Saintifik Kartu	0,10	0,19	0,198	Normal

Terlihat dari yang telah dipaparkan bahwa r hitung yang diperoleh lebih kecil r tabel yaitu  $0,13 < 0,20$  untuk *pretest* dan  $0,14 < 0,20$  untuk *posttest*. Sedangkan informasi r hitung pada *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) pada kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar di kelas C memperoleh nilai 0,10 dan r hitung pada *posttest* (setelah diberikan perlakuan) memperoleh nilai 0,191 lebih kecil dari r tabel pada taraf 5 % = 0,05 sebesar 0,198 terlihat dari yang telah dipaparkan bahwa r hitung yang diperoleh lebih kecil r tabel yaitu  $0,10 < 0,198$  untuk *pretest* dan  $0,19 < 0,198$  untuk *posttest*.

Maka kedua data diatas dinyatakan normal karena r hitung < r tabel, sehingga asumsi normalitas terpenuhi untuk semua data pemahaman kosakata untuk kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan semua data pemahaman kosakata untuk kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas yang digunakan terhadap data yang diperoleh menggunakan uji *Barlett*.

Adapun hasil uji homogenitas untuk data pemahaman kosakata dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Barlett Pemahaman Kosakata**

Uji Homogenitas	xhitung g <i>Pretest</i> t	xhitung g <i>Posttest</i> st	x tabel	Ket
<i>Barlett</i>	2,05	0,02	3,81 4	Homogen

Terlihat dari perolehan *pretest*  $2,05 < 3,814$  dan *posttest*  $0,02 < 3,814$ .

Maka kedua data diatas dinyatakan **homogen** karena x hitung < x tabel, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi untuk semua data pemahaman kosakata untuk kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan semua data pemahaman kosakata untuk kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar.

c. Uji Linieritas

Uji linier data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus linieritas. Data dikatakan linier jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  pada taraf  $5\%=0,05$ .

Adapun hasil uji linieritas untuk data pemahaman kosakata dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Pemahaman Kosakata Kelas Berpendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Huruf dan Kelas Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Gambar**

Uji linieritas	f hitung	f table	Ket
<i>Pretest</i>	2,42	3,07	Linier
<i>Posttest</i>	0,84	19,43	Linier

Untuk hasil uji linieritas *posttest* dikelas berpendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan dikelas berpendekatan saintifik menggunakan kartu gambar diperoleh 0,84 dengan f tabel 19,43. Terlihat dari perolehan *pretest*  $2,42 < 3,07$  dan *posttest*  $0,84 < 19,43$ .

Maka kedua data diatas dinyatakan **linier** karena  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , sehingga asumsi linieritas terpenuhi untuk semua data pemahaman kosakata untuk kelas

pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan semua data pemahaman kosakata untuk kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar.

d. Uji t (Hipotesis)

Hasil uji t antara *pretest* dan *posttest* kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 9. Hasil Uji t Data Pretest Kelas Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Huruf dan Kelas Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Gambar**

Kelas	Rata-rata	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf	53,3	-	2,028	Tidak Berbeda
Pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar	49	0,96		

Berdasarkan **Tabel 9.** di atas terlihat bahwa rata-rata data *pretest* memiliki rata-rata di kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf sebesar 53,3 dan rata-rata di kelas pendekatan saintifik menggunakan

kartu gambar yaitu 49. Sehingga, memperoleh t hitung kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar adalah - 0,96 sedangkan t tabel diperoleh 2,028.

Maka terlihat perolehan  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $-0,96 < 2,028$  jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga kedua data tersebut dinyatakan **tidak berbeda** karena dalam pengambilan data *pretest* di kedua kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan di kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar belum diberikan perlakuan pembelajaran. Siswa masih menggunakan

kemampuan yang sama dengan metode yang sama.

Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar, maka pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf lebih baik dari pada pendekatan menggunakan kartu huruf.

**Tabel 10. Hasil Uji  $t$  Data *Posttest* Kelas Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Huruf dan Kelas Pendekatan Saintifik Menggunakan Kartu Gambar**

Kelas	Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kriteria
Pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf	74	2,226	2,028	Berbeda
Pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar	87,75			

Berdasarkan hasil Uji  $t$  pada terlihat bahwa rata-rata data *posttest* memiliki rata-rata di kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf sebesar 74 dan rata-rata di kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar yaitu 87,75. Sehingga, memperoleh  $t$  hitung kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan kelas pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar adalah 2,226 sedangkan  $t$  tabel diperoleh 2,028. Maka terlihat perolehan  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $2,226 < 2,028$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga kedua data dapat dinyatakan mengalami **perbedaan**.

Dengan demikian terdapat perbedaan antara pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar, maka pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dengan kriteria **sangat baik berkembang** daripada pendekatan menggunakan kartu huruf yang mana hasil rata-rata *posttest* menggunakan pendekatan saintifik kartu gambar sebesar 87,75 sedangkan yang pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf 74.

Perbandingan tersebut, ternyata dengan menggunakan pendekatan saintifik menggunakan gambar lebih tercapai hasil pemahaman kosakata

yang sangat baik dibandingkan menggunakan pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf.

## PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di dua kelas yaitu kelas A dan Kelas C dengan jumlah keseluruhan 38 siswa. Dari dua kelas tersebut semuanya diberikan perlakuan, satu kelas perlakuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan satu kelas lagi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar.

Berdasarkan kriteria sangat baik berkembang yang ditetapkan yakni jika nilai rata-rata siswa minimal 80 (lebih dari atau sama dengan 80) untuk aspek pemahaman kosakata. Hasil analisis di **Tabel 9**, yaitu kelas yang diberikan perlakuan menggunakan pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf dan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata yaitu 74 dan 87,75.

Hasil penelitian di kelas yang diterapkan pendekatan menggunakan kartu gambar sebagai pendekatan dalam pembelajarannya diperoleh hasil bahwa pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar lebih

efektif meningkatkan dalam pemahaman kosakata. Hal ini diketahui dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan 2,22 lebih besar dari 2,028 dapat dipaparkan bahwa kedua data dinyatakan terdapat perbedaan.

Penggunaan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar ini menjadi lebih baik daripada penggunaan pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf karena dalam penggunaan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan memudahkan anak dalam pemahaman kosakata anak dengan cara mengenali gambar yang ada di kartu gambar.

Sehingga anak lebih sering bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan berani mengemukakan pendapatnya. Penggunaan pendekatan saintifik membantu pemahaman siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi bisa berasal darimana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru dan siswa. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ada kegiatan yang dilakukan seperti: mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring.

Pembelajaran pendekatan saintifik ini siswa banyak berperan aktif didalam pembelajaran serta dilengkapi kartu gambar semakin membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran, mudah dibawa karena ukurannya dan praktis dalam pembuatan dan penggunaannya. Kartu gambar ini mudah diingat karena gambar yang disajikan berisikan gambar yang mudah dan menarik. Kartu gambar juga berfungsi merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam media tersebut serta menyenangkan karena dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar tersebut sehingga membuat peningkatan hasil pemahaman kosakata siswa dan menyebabkan pelaksanaan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar efektif dalam pemahaman kosakata. Hasil uji hipotesis ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janter (2014: 105) yang mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flash card*.

Sedangkan kartu hurufnya siswa dapat mengenal huruf, perbedaan huruf

yang menggunakan huruf kapital dan huruf kecil. Siswa dapat menyusun huruf-huruf yang ada menjadi kata. Misalnya meminta siswa mencari siapa yang memegang huruf B , huruf U, huruf A dan huruf H , kemudian disusun menjadi kata “Buah”. Sehingga kartu huruf memudahkan siswa dalam pemahaman kosakata. Hal ini dapat membuat anak untuk melatih konsentrasi, berani dan belajar untuk mengungkapkan pendapatnya. Hasil uji hipotesis ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2014: 75) dan Fathonah (2014: 95) bahwa peningkatan kemampuan anak dalam memahami huruf melalui kartu huruf.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan hipotesis penelitian: 1) Pemahaman kosakata anak usia dini setelah diberikan pembelajaran berpendekatan saintifik menggunakan kartu huruf di kelas 0 Besar memperoleh nilai rata-rata yaitu 74, 2) pemahaman kosakata anak usia dini setelah diberikan pembelajaran berpendekatan saintifik menggunakan kartu gambar di kelas 0 Besar memperoleh nilai rata-rata yaitu 87,75, 3) terdapat perbedaan antara

penerapan pendekatan saintifik menggunakan kartu huruf yang memperoleh nilai rata-rata 74 dan penerapan pendekatan saintifik menggunakan kartu gambar memperoleh nilai rata-rata 87,75. Data tersebut menunjukkan perbedaan sebesar 13,75.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fathonah. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memahami Huruf Melalui Bermain Kartu Huruf Di Kelompok A RA Muslimat NU Rejosari 1 Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Janter, M. N. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B Di TK Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniasih, I. dan Berlin, S. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Soliha, E. 2012. *Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqro Jilid 1 Pada Anak Tuna Rungu*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhana, C. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- UU No 2. 2003. *UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 3.
- UU NO 2. 1989. *UU NO 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 4 Pendidikan nasional*.
- Permendiknas No. 58 Tahun 2009. *Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Tujuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*.